



Prosiding

Senada (Seminar Nasional Daring)

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro

Tema "Membangun Insan Cendekia di Era society 5.0 Melalui Inovasi Pembelajaran"



Aplikasi MejaKita sebagai Media Belajar dan Pemanfaatan di Era Covid-19

Laila Kusumaning Ayu¹(✉), Cahyo Hasanudin²

^{1,2}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

Lailakusuma48@gmail.com

Abstrak—Pendidikan yang sebelumnya diselenggarakan secara luring melalui pertemuan langsung guru dengan peserta didik tidak dapat dilakukan karena adanya pandemi Covid-19, sehingga terpaksa harus belajar secara daring. Namun pembelajaran daring ini juga banyak menimbulkan keluhan diantaranya minimnya interaksi guru-siswa karena pembelajaran daring lebih banyak memberikan tugas kepada siswa. Hal ini menyebabkan materi yang diberikan oleh guru kurang menarik perhatian para siswa, dan bagi mereka bermain jauh lebih menarik dibandingkan belajar. Ketika hal tersebut terjadi, maka akan terjadi kejenuhan pada pikiran siswa untuk belajar dan dapat menyebabkan kemalasan untuk memahami materi karena kemasan yang membosankan. Selama proses pembelajaran daring dibutuhkan aplikasi sebagai media pembelajaran yaitu meja kita. Aplikasi meja kita memberikan efek positif dalam mempengaruhi berjalannya proses pendidikan bagi peserta didik. MejaKita adalah sebuah platform interaktif yang dirancang khusus sebagai ruang bagi pelajar di Indonesia untuk berbagi ilmu dan saling belajar bersama. Untuk menggunakan aplikasi MejaKita bisa mendaftarkan diri dengan menggunakan media sosial seperti Facebook dan Google Plus.

Kata kunci— pembelajaran daring, media pembelajaran, aplikasi MejaKita.

Abstract—Education which was previously held offline through direct teacher-student meetings could not be carried out due to the Covid-19 pandemic, so they had to study online. However, online learning also causes many complaints, including the lack of teacher-student interaction because online learning provides more assignments to students. This causes the material provided by the teacher to be less attractive to students, and for them playing is much more interesting than learning. When this happens, there will be saturation in the minds of students to learn and can cause laziness to understand the material because of boring packaging. During the online learning process, an application is needed as a learning medium, namely Meja Kita. MejaKita application has a positive effect in influencing the course of the education process for students. Desk Kita is an interactive platform specially designed as a space for students in Indonesia to share knowledge and learn from each other. To use the MejaKita application, you can register using social media such as Facebook and Google Plus.

Keywords— online learning, learning media, MejaKita application.

PENDAHULUAN

Memasuki era globalisasi yang identik dengan istilah modernisasi, semua aspek kehidupan menunjukkan perubahan yang signifikan. Perubahan mengikuti

perkembangan teknologi yang tergolong begitu pesat. Dewasa ini, teknologi merupakan suatu kebutuhan primer bagi semua orang. Globalisasi adalah suatu proses pembaharuan yang mencakup semua aspek kehidupan, menggunakan teknologi sebagai media utama. Teknologi sebagai media utama, memegang peranan penting dalam setiap perkembangan tak terkecuali pada bidang pendidikan. Pendidikan merupakan media yang sangat berperan untuk menciptakan manusia yang berkualitas dan berpotensi dalam arti yang seluas-luasnya. Pendidikan mempunyai peranan penting dalam kemajuan bangsa dan negara, baik negara maju maupun negara yang berkembang. Perkembangan dan kemajuan suatu negara dapat dilihat dari bagaimana pendidikan mampu membentuk Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas. Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) bergantung pada kualitas pendidikan suatu bangsa.

Pembelajaran berbasis online memang memerlukan banyak sekali persiapan, tidak hanya dari sisi gurunya saja tetapi juga dari peserta didiknya. Pada masa pandemi covid-19 sekarang ini, sekolah banyak diliburkan dan melakukan pembelajaran jarak jauh atau biasa disebut dengan pembelajaran daring (online). Pada saat pembelajaran daring seperti sekarang ini, peran media sangat penting untuk membantu guru dalam menyampaikan materi yang akan diberikan kepada peserta didik. Media pembelajaran diakui sebagai salah satu faktor keberhasilan dari proses pembelajaran. Media sangatlah penting untuk menyesuaikan dengan tahap perkembangan peserta didik untuk memahami suatu konsep yang sedang dibelajarkan. Dengan media, peserta didik dapat termotivasi dan memaksimalkan seluruh indera peserta didik dalam belajar dan menjadikannya lebih bermakna. Media pembelajaran yang banyak digunakan sekarang ini adalah media pembelajaran digital seperti PowerPoint, Video Pembelajaran, Media Audio dan sebagainya. Media pembelajaran digital bisa dikatakan sebagai jembatan untuk mengantarkan materi pembelajaran kepada peserta didik, karena jika materi pembelajaran hanya disampaikan oleh guru dengan metode ceramah saja akan membuat anak menjadi bosan apalagi pada pembelajaran jarak jauh seperti sekarang ini.

Dengan majunya teknologi, belajar bersama tak harus bertatap muka. Hanya dengan satu aplikasi satu siswa dapat bertukar catatan atau saling berbagi rumus dengan siswa lain, bahkan beda sekolah atau beda daerah secara real time. Adanya pandemi covid - 19 yang melanda hampir di seluruh dunia menyebabkan permasalahan di bidang pendidikan khususnya. peserta didik yang awalnya belajar secara tatap muka, akibat pandemi diwajibkan untuk belajar secara daring. karena kegiatan pembelajaran di sekolah tetap berlanjut, karena keterbatasan orang tua untuk mengajari anaknya pelajaran, maka diperlukan aplikasi digital untuk membantu peserta didik belajar di rumah yaitu MejaKita. MejaKita merupakan platform pendidikan daring yang memberdayakan siswa di berbagai wilayah di Indonesia untuk berkolaborasi dalam pembelajaran. Penyajian materi dilakukan secara tematis dan dilengkapi forum diskusi yang bisa dimanfaatkan untuk tanya jawab. Platform ini sudah digunakan 15.000 siswa di 223 kota yang tersebar di seluruh Indonesia.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Studi kasus. Studi kasus adalah salah satu metode penelitian dalam ilmu sosial. Dalam riset yang menggunakan metode ini, dilakukan pemeriksaan longitudinal yang mendalam terhadap suatu keadaan atau kejadian yang disebut sebagai kasus dengan menggunakan cara-cara yang sistematis dalam melakukan pengamatan, pengumpulan data, analisis informasi, dan pelaporan hasilnya. Sebagai hasilnya, akan diperoleh pemahaman yang mendalam tentang mengapa sesuatu terjadi dan dapat menjadi dasar bagi riset selanjutnya. Studi kasus dapat digunakan untuk menghasilkan dan menguji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pandemi covid 19 berdampak besar pada pendidikan. Pendidik harus memastikan kegiatan belajar mengajar tetap berjalan, meskipun peserta didik berada di rumah. solusinya,pendidik dituntut mendesain media pembelajaran sebagai inovasi dengan memanfaatkan media daring (online). Sistem pembelajaran dilaksanakan melalui perangkat personal handphone atau laptop yang terhubung dengan koneksi jaringan internet.

Beberapa langkah yang dapat diambil oleh Indonesia untuk mengurangi dampak Covid-19 terhadap pembelajaran dan ketidaksetaraan yang berakibat:

- 1) Mengembangkan lebih banyak solusi untuk menjangkau siswa yang tidak memiliki internet

Menyediakan dan memberikan berbagai bentuk pendekatan pendukung pembelajaran, baik itu tanpa teknologi, berteknologi rendah, maupun yang berteknologi tinggi. Meskipun program TV pendidikan Kemendikbud telah dijadikan sumber utama, akan tetapi masih diperlukan juga dukungan secara lebih langsung. Di banyak daerah yang tidak memiliki koneksi internet, guru sudah melakukan kunjungan ke rumah siswa. Di manapun kunjungan semacam ini dapat dilakukan, maka pemerintah sebaiknya memberikan panduan tentang bagaimana melaksanakannya dengan aman dan menjelaskan bahwa dana BOS dapat digunakan untuk membayar transportasi guru.

- 2) Meningkatkan konektivitas internet dan melatih para guru untuk memberikan pembelajaran daring secara lebih efektif dan interaktif

Sebagian besar guru dan siswa tidak siap untuk berpindah ke pembelajaran secara daring yang terjadi secara tiba-tiba. Menurut Survei Cepat Kemendikbud tentang belajar dari rumah (27 April), guru mengidentifikasi tantangan utama mereka pada konektivitas jaringan internet dan dalam memantau kemajuan siswa. Saat ini Indonesia dapat mendukung pembelajaran dan meningkatkan ketahanan sistem melalui investasi pada kapasitas belajar-mengajar secara daring, penyimpanan data, dan infrastruktur tahan bencana. Sebagai contoh, setiap kecamatan memiliki sekolah yang dilengkapi dengan laptop / telepon pintar, internet, listrik, fasilitas air dan sanitasi, serta perpustakaan dengan bahan ajar cetak untuk kegiatan belajar secara mandiri.

- 3) Mengidentifikasi dan mendukung mereka yang tertinggal dengan metode pengajaran yang berbeda

Ketika sekolah dibuka kembali, berbagai upaya sebaiknya dilakukan untuk mengidentifikasi kesenjangan belajar para siswa, memberikan dukungan tambahan kepada siswa yang pembelajarannya paling terdampak secara negatif, dan membedakan metode pengajaran berdasarkan tingkat pembelajaran mereka. Baru-baru ini Kemendikbud mengumumkan akan menyelenggarakan penilaian untuk melakukan pembedaan metode pengajaran (detil mengenai pelaksanaannya akan menyusul). Pengembangan kapasitas profesional para guru yang berfokus pada metode pembelajaran yang berbeda-beda disarankan untuk menjadi bagian dari upaya ini. Penilaian formatif dan pengelompokan berbasis kemampuan ini dapat menjadi bagian permanen dari upaya peningkatan praktik pengajaran pasca Covid-19.

4) Mendukung siswa yang kurang beruntung untuk kembali ke sekolah

Pemerintah, baik di tingkat nasional maupun daerah, mengambil langkah-langkah tambahan untuk memastikan bahwa mereka yang paling rentan putus sekolah, seperti siswa dari keluarga yang kurang mampu dan anak-anak yang lebih tua yang membantu pendapatan rumah tangga, dapat tetap terdaftar di sekolah. Langkah pertama bisa berupa komunikasi dan sosialisasi yang jelas seputar pembukaan kembali sekolah, dengan penjangkauan khusus termasuk kunjungan rumah kepada mereka yang paling berisiko.

MejaKita adalah sebuah platform interaktif yang dirancang khusus sebagai ruang bagi pelajar di Indonesia untuk berbagi ilmu dan saling belajar bersama. Seluruh materi pelajaran di website ini tidak berbayar dan disajikan dengan gaya bahasa yang luwes dan mudah dicerna oleh anak muda. Dengan adanya aplikasi Meja Kita, kegiatan belajar mengajar tidak lagi terbatas ruang dan waktu. Cukup dengan melakukan registrasi email atau login dengan akun media sosialnya, pengguna dapat bergabung dan belajar bersama dalam setiap forum MejaKita dari manapun dan kapanpun.

Saat ini MejaKita sudah menyajikan materi dari empat mata pelajaran untuk tingkat menengah pertama (SMP), yaitu Matematika, Fisika, Kimia, dan Biologi. Penyajian materi dilakukan secara tematis dan dilengkapi dengan forum diskusi yang dapat dimanfaatkan untuk tanya-jawab. Aplikasi MejaKita juga menyediakan fitur "Tanya PR" untuk memudahkan pengguna dalam bertanya soal Pekerjaan Rumah (PR) langsung dengan para kontributor.

Kita dapat mengunjungi website resmi dan mendaftarkan diri. Pengguna aplikasi MejaKita bisa membuat akun baru, atau dengan mengkoneksikan akun media sosial seperti Facebook dan Google Plus.

Meja Kita menyediakan materi pembelajaran dari SD-SMA yang gratis dan cukup lengkap, serta ribuan catatan yang sudah diunggah oleh murid-murid di komunitas pelajar di seluruh Indonesia. MejaKita mendukung siswa yang harus belajar di rumah untuk tetap dapat berdiskusi PR, soal dan tugas, serta berbagi catatan dan materi pembelajaran lainnya. "MejaKita bukanlah platform bimbingan online seperti yang lainnya, MejaKita merupakan platform diskusi antar siswa secara digital melalui aplikasi baik di Android ataupun IOS.

SIMPULAN

Media pembelajaran yang dibuat dan dikembangkan ini mendapatkan respons positif dan sangat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran sehingga guru tidak hanya memberikan latihan soal saja tetapi juga memberikan materi terlebih dahulu. Dari segi peserta didik, media belajar ini sangat membantu dalam belajar ditambah tampilan menarik yang membuat peserta didik menjadi tidak bosan saat belajar. Guru juga bisa menggunakan media pembelajaran yang dibuat untuk mengajar dikelas lain atau bahkan digunakan pada tahun yang akan datang. Dari hasil media pembelajaran yang telah dibuat juga dapat dilihat bahwa peserta didik lebih antusias dalam mempelajari materi dan mudah memahami materi yang diberikan. Hal itu terbukti dari nilai hasil evaluasi setiap siswa rata-rata mendapatkan nilai sempurna. Sehingga bisa dilihat bagaimana pentingnya peran media dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik apalagi di masa pandemi covid-19 seperti sekarang ini. Media bisa diibaratkan sebagai jembatan untuk seorang guru menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didiknya.

REFERENSI

- Kurniasari, A., Pribowo, F. S. P., & Putra, D. A. (2020). Analisis Efektivitas Pelaksanaan Belajar Dari Rumah (Bdr) Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 6(3), 246–253.
- Mardesci, H., & Mardesci, A. (2020). Pengaruh Perkuliahan dengan Metode dalam Jaringan (Daring) terhadap Minat Belajar Mahasiswa (Studi Kasus pada Program Studi Teknologi Pangan Universitas Islam Indragiri). *Jurnal Pendidikan: Riset dan Konseptual*, 4(3), 357-365.
- Mustakim, M. (2020). Efektivitas pembelajaran daring menggunakan media online selama pandemi covid-19 pada mata pelajaran matematika. *Al asma: Journal of Islamic Education*, 2(1), 1-12.
- Rahma, R., & Safarati, N. (2021). DAMPAK PEMBELAJARAN DARING TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA SELAMA PANDEMIC COVID 19. *Genta Mulia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 12(1).
- Riamin. (2016). Menumbuhkan Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran. 14 April. <https://www.kompasiana.com/riamin/570ec6323697738d1a3e38b6/menumbuhkan-minat-belajar-siswa-dalam-pembelajaran>.
- Salsabila, U. H., Sari, L. I., Lathif, K. H., Lestari, A. P., & Ayuning, A. (2020). Peran Teknologi Dalam Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19. *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian dan Kajian Sosial Keagamaan*, 17(2), 188-198.
- Suni Astini, Ni Komang. "Tantangan Dan Peluang Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Online Masa Covid-19." *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no.2 (2020): 243. <https://doi.org/10.37329/cetta.v3i2.452>.
- Syarifudin, A. S. (2020). Implementasi pembelajaran daring untuk meningkatkan mutu pendidikan sebagai dampak diterapkannya social distancing. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Metalingua*, 5(1), 31–34.

- Trisnadewi, K., & Muliani, N. M. (2020). Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *COVID-19: Perspektif Pendidikan*, 35.
- Wulandari, M., & Djaja, S. (2014). Analisis Kesulitan Belajar Akuntansi Pada Materi Jurnal Penyesuaian (Studi Kasus Pada Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Pakusari)